

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN  
DI DESA LOSARI KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi  
Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S1)



**DiSusun Oleh :**

**Sugeng Fikriyanto (1804036042)**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Fikriyanto

NIM : 1804036042

Jurusan : Studi Agama-agama

Fakultas : Fakultas Ushuluddin & Humaniora/FUHUM

Judul Skripsi : Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari  
Kab. Cirebon

Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini ialah hasil dari kerja keras saya sendiri dengan kejujuran dan tanggung jawab dan didalam skripsi ini pula tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam penelitian untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan manapun. Kecuali informasi dan referensi pengetahuan yang sudah diterbitkan sebagai referensi.

Semarang, 16 Desember 2022

Peneliti



Sugeng Fikriyanto

NIM. 1804036042

**INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN  
DI DESA LOSARI KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi

Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S1)



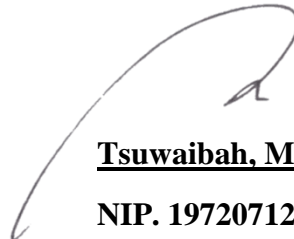
**DiSusun Oleh :**

**Sugeng Fikriyanto (1804036042)**

Semarang, 16 Desember 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Tsuwaibah, M.Ag**

**NIP. 197207122006042001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II JL. Prof. Dr. Hamka KM.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294  
Wbsite: [WWW.fuhum.walisongo.ac.id](http://WWW.fuhum.walisongo.ac.id) ; e-mail: [fuhum@walisongo.ac.id](mailto:fuhum@walisongo.ac.id)

---

Lamp : 2 (dua) Lampiran  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Sugeng Fikriyanto  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi:

Nama : Sugeng Fikriyanto  
NIM : 1804036042  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Judul : Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari  
Kab. Cirebon  
Nilai : 3,6 (B+)

Selanjutnya kami mohon dengan hormat agar skripsi tersebut bisa dimunaqasyahkan. Demikian persetujuan skripsi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 16 Desember 2022

Pembimbing

**Tsuwaibah M.Ag.**

**NIP. 197207122006042001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II JL. Prof. Dr. Hamka KM.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294  
Wbsite: [WWW.fuhum.walisongo.ac.id](http://WWW.fuhum.walisongo.ac.id) ; e-mail: [fuhum@walisongo.ac.id](mailto:fuhum@walisongo.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi atas di bawah ini :

Nama : Sugeng Fikriyanto

NIM : 1804036042

Judul : Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tanggal : Kamis 29 Desember 2022 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang, Kamis 29 Desember 2022

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang



**Sri Retki, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP : 197903042006042001  
Penguji I

**Drs. Djurban, M.Ag.**  
NIP : 195811041992031001

**Thiyas Tono Taufiq, S.Th.I, M.Ag.**  
NIP : 199212012019031013

Penguji II

**Muhammad Syarifuddien Zuhriy, M.Ag.**  
NIP : 197005041999031010

Pembimbing

**Tsuwaibah, M.Ag.**  
NIP : 197207122006042001

## **MOTO**

“Hidup adalah tantangan, maka lawanlah tantangan itu”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti mempersembahkan kepada :

1. Yang pertama peneliti mempersembahkan ini kepada orang tua yang selalu mensupport dan berdoa tiada henti untuk peneliti, kepada; Bapak Kliwon dan Ibu Ramini telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk mencari ilmu di jenjang lanjut.
2. Kepada rekan-rekan, yang telah mendukung peneliti selama menyelesaikan penelitian.
3. Kepada teman-teman seangkatan yang telah menemani perjuangan selama menuntut ilmu di Kampus hijau tercinta.

Kepada orang-orang yang telah menyakiti peneliti karena mereka peneliti bisa memiliki mental yang berbeda.

## TRANSLITERASI

### Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut:

#### A. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas,
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah,
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas,
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah,
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah,
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah,
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah,
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabnya yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Vokal Panjang (maddah,

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِـا	Fathah dan alif	Ā	a dangaris di atas

يَ	Fathah dan ya	Ā	a dangaris di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dangaris di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	u dangaris di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t,

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h,

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضة الاطفال: rawḍah al-atfāl

### D. Syaddah (Tasydid,

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

زَيْنَ: zayyana

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس: Asy-Syams

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya huruf, yaitu huruf ditulis dengan huruf (Al), kemudian diikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

القمر: Al-Qamar

## F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء: syai'un

## G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ: Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna

## H. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ: wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا: Lillāhi al-amru jamī'an.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkah Allah SWT. memberikan karuniaNya untuk umatnya dengan memberikan hidayah, rezeki, jodoh, dan nikmat yang luar biasa untuk peneliti. Dan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam merampungkan tugas akhir skripsi ini. Shalawat senantiasa haturkan untuk jungjungan kita nabiyullah akhirul zaman Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman terang menderang samapai saat ini.

Penelitian skripsi yang peneliti lakukan yakni berjudul **“Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon”** alhamdulillah bisa diselesaikan dan disusun dengan rapi guna untuk melengkapai syarat kelulusan Sarjana S1 di Fakultas Ushuluddin & Humaniora. Prodi Studi Agama- agama Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

SelesaiNya tugas akhir skripsi ini juga tidak terlepas dari usaha dan doa serta bimbingan dari para pihak yang terkait. Peneliti mengucapkan matur kesuwun terimakasih untuk masukan yang diberikan. Yaitu :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin & Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Sukendar, M.Ag, MA,. selaku ketua Jurusan Studi Agama-agama, serta Ibuk Sri Rezeki, S. Sos.I, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibuk Tsuwaibah, M.Ag selaku dosen pembimbing, senantiasa sabar dan telaten memberikan bimbingannya kepada peneliti dan meluangkan waktunya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Seluruh keluarga besar Dosen dan jajaran Fakultas Ushuluddin & Humaniora yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan untuk peneliti. Dan tidak tertinggal pula motivasi dan arahan yang senantiasa diberikan kepada peneliti.
6. Untuk kedua orang tua yang selalu mensupport dan memberikan dukungannya serta doa yang tidak ada hentinya, yakni Bapak Kliwon dan Ibu Ramini.
7. Saudariku, adikku tersayang Rahmawati Sundus yang selalu ada dalam suka dan duka.
8. Teman-teman Studi Agama-agama angkatan 2018, yang tak pernah akan aku lupakan sampai kapanpun.

Akhirnya peneliti berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua dan dapat memotivasi untuk giat belajar.

Semarang, 16 Desember 2022

Peneliti



**Sugeng Fikriyanto**

NIM : 1804036042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VI</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>XVI</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>XVIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KONSEP DASAR INTERAKSI SOSIAL</b>	
A. Interaksi Sosial.....	14
B. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	16
1. Proses Sosial Asosiatif.....	16
2. Proses Sosial Disosiatif.....	20



C. Macam-macam Interaksi Sosial .....	22
1. Interaksi Antara Individu dengan Individu .....	22
2. Interaksi Antara Individu dan Kelompok .....	22
3. Interaksi Sosial Anantara Kelompok dan Kelompok.....	23
D. Faktor-faktor Pendorong Interaksi Sosial .....	23

**BAB III BENTUK INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN DI  
DESA LOSARI KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

A. Gambaran Umum Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon .....	25
B. Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen DI Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon .....	31

**BAB IV ANALISA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN DI  
DESA LOSAR KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

A. Analisa Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon .....	40
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Mayarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Loxari Kab. Cirebon.....	44

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran-saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Peneliti juga memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Rumusan masalah yang sudah ada dalam penelitian ini adalah : Bagaimana interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan Apa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yang dibangun antara masyarakat Islam dan Kristen dalam menjaga kerukunan umat beragama di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Tujuan penelitian dari peneliti sendiri sebagai tujuan yang dicapai dalam skripsi ini adalah : untuk mengetahui tentang interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yang terbangun antar masyarakat Islam dan Kristen menjaga kerukunan umat beragama di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang artinya bersifat alami tanpa mengada-ngada. Jadi peneliti akan menggambarkan keadaan Interaksi sosial sebagaimana terjadi di lapangan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan diantaranya adalah, Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul. Dikarenakan adanya interaksi sosial yang terjalin antara masyarakat Islam dan Kristen, adanya rasa toleransi antar masyarakat yang menggambarkan kerukunan umat beragama, adanya rasa saling membantu antar masyarakat dalam melakukan kegiatan bermasyarakat, dan yang terakhir adalah sikap dan sifat dari setiap masyarakat di Desa Losari Kidul bisa menerima perbedaan agama.

**Kata Kunci :** *Interaksi, Proses Sosial, Timbal Balik.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antara kelompok manusia, maupun antara individu dengan kelompok manusia. Ketika dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau mungkin berkelahi. Aktivitas semacam itu merupakan bentuk interaksi sosial. Meskipun orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara atau tidak saling bertukar tanda, interaksi sosial yang telah terjadi, karena masing-masing pihak sadar akan perubahan dalam perasaan maupun saraf yang bersangkutan, yang disebabkan oleh misalnya bau keringat, minyak wangi, suara berjalan, ataupun sebagainya. Semuanya menimbulkan kesan dalam pikiran seseorang, yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukan.<sup>1</sup>

Diketahui juga dalam interaksi sosial yang sangat diperlukan dalam melakukan pendekatan dan mewujudkan kerukunan antar umat manusia, salah satunya adalah dengan bertambahnya hubungan sosial dengan baik dan hubungan sosial tersebut seperti gotong royong, saling membantu sehingga membuat interaksi sosial dan dapat dilihat dari hal tersebut karena mereka hidup di dalam lingkungan yang sama.

Dan keinginan semua agama serta manusia itu sendiri yakni kedamaian dan kerukunan yang tercipta dari hasil interaksi antar umat beragama. seperti saling menghormati satu sama lain walaupun berbeda keyakinan karena itu sebagian dari sifat pluralisme, pluralisme sendiri merupakan letak geografis bergama yang hidup di umat satu komunitas dan golongan dengan tetap memegang spesifik dan ciri masing-masing dari agama yang di anut.<sup>2</sup>

Namun tidak dipungkiri sebagai umat beragama sangat bersyukur sekali terhadap adanya pluralitas agama. Pada dasarnya dengan adanya pluralitas agama banyak sekali memunculkan sikap toleran yang ada pada setiap agama dengan menjunjung tinggi martabat agama dan menjaga sikap terhadap agama lain, seperti diketahui di Indonesia

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Hal 55.

<sup>2</sup> Adang dan Yesmil Anwar, *sosiologi untuk universitas*, (Bandung PT Refika Aditama, 2013), Hal 196

sendiri terdapat enam agama yang di akui oleh mahkamah konstitusi yaitu agama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, dan yang terakhir yakni Konghucu, sehingga banyak memunculkan spesifik bahwa indonesia menjadi negara yang pluralis dan toleran karena kehidupan masyarakat beragama yang ada di penjuru nusantara begitu rukun dan saling membahu dalam kegiatan umat beragama.<sup>3</sup> Meskipun begitu sering sekali terjadi konflik antar umat bergama yang di Indonesia yang sifatnya berkelanjutan namun hal itu nampaknya tidak berlangsung lama karena sikap toleran yang kuat membuat konflik tersebut dapat terselesaikan dengan cepat tanpa adanya kekerasan.

Kentalnya sikap toleran dan pluralis membuat umat beragama juga merasakan ketenangan yang besar karena bisa hidup berdampingan tanpa adanya konflik yang terjadi apalagi ketika interaksi sosial antar umat agama menjadi landasan di kehidupan bermasyarakat karena ketika masyarakat berinteraksi dengan keberagaman tentu akan menimbulkan sebuah kedamaian dan kerukunan di setiap liniya, tapi ketika kehidupan bermasyarakat tanpa adanya interaksi sosial maka tidak mungkin adanya kebersamaan dan kerukunan dalam bermasyarakat. Manusia sendiri lebih condong berinteraksi dengan lingkungannya ketika lingkungan disekelilingnya baik dan itu menjadi landasan dalam membangun sebuah kerukunan umat beragama, karena secara ilmiah manusia sangat membutuhkan interaksi sosial untuk menunjang kehidupan sehari-hari entah itu dalam komunitas, golongan, dan individual.<sup>4</sup>

Peran intoleran dan pluralis juga sangat membantu untuk mencegah konflik agama yang sering terjadi khususnya di indonesia. Bukan hanya toleran dan pluralis saja bentuk interaksi sosial pun sangat kuat perannya, di tambah adanya enam agama yang ada di indonesia menjadi penguat interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Seperti yang terjadi di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon dimana masyarakatnya hidup berdampingan dan mempunyai sifat, sikap yang pastinya berbeda, letak desa losari kidul yang terbilang strategis membuat kerukunan umat beragama yakni Islam dan Kristen terbilang harmonis dan rukun. walaupun berbeda keyakinan oleh sebab itu keberagaman yang terjadi di Desa Losari Kidul ini ialah hasil dari adanya komunikasi

---

<sup>3</sup> Imam Ahmed, *Agama dan Tantangan Zaman*, (Jakarta : Media Dakwah, 1998), Hal 209

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Hal 61-65

interaksi yang dilakukan masyarakat setempat dalam membangun kedamaian dan kerukunan umat beragama.

Desa Losari Kidul merupakan sebuah desa yang mayoritas muslim dan Agama Kristen, serta Konghucu yang ada di desa losari kidul. Kehidupan masyarakat beragama yang ada di Desa Losari Kidul sangat baik. Komunikasi yang terjalin dan sikap toleran antar masyarakat Islam dan Kristen Desa Losari Kidul menjadi kehidupan kerukunan antar umat beragama di sebuah lingkungan sosial masyarakat. Umat Kristen yang ada di Desa Losari Kidul nampak hidup rukun dan melakukan interaksi dengan umat Islam, dengan demikian juga kerukunan persaudaraan yang terjadi di Desa Losari Kidul telah tercipta dengan alami.

Peneliti menemukan hal yang unik yang ada di desa tersebut seperti kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap satu minggu sekali bersama warga sekitar, melakukan kegiatan membersihkan desa yang bertujuan untuk mempererat kerukunan beragama, bukan hanya itu di Desa Losari Kidul sendiri sering mengadakan tradisi sedekah bumi yang diikuti banyak kalangan seperti umat Islam dan Kristen dengan tujuan untuk memberikan rasa syukur terhadap tuhan atas hasil bumi yang diberikan contohnya hasil bumi padi, bawang, dan lain-lain. Dan keunikan yang ada di Desa Losari Kidul sendiri yakni antar Agama Islam dan Kristen melakukan hal yang membuat interaksi antar keduanya baik ialah melakukan agenda lomba keberagamaan seperti halnya iring-iringan, pawai obor, dan kreasi para warga sekitar yang membuat aneka macam kreatifitas dari bambu, kertas dan lain-lain yang dilakukakan malam hari,

Maka dari itu ketertarikan untuk meneliti interaksi sosial msyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon. Peneliti melihat walaupun terdapat perbedaan etnis yang ada di Desa Losari Kidul, namun mereka tetap hidup berdampingan dan rukun. Keduanya akan terus terjalin hubungan interaksi yang baik dan tidak menimbulkan masalah konflik antara masyarakat agama Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul yang hidup diantara keduanya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti ***“Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut pembahasan diatas maka rumusan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul kec. Losari kab. Cirebon ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yang terbangun antara masyarakat Islam dan Kristen dalam menjaga kerukunan umat beragama di desa Losari Kidul kec. Losari kab. Cirebon ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam skripsi ini, yaitu :

1. Tujuan ilmiah akademik :
  - a. Untuk mengetahui tentang interaksi sosial masyarakat Islam dan Kristen di desa Losari Kidul kec. Losari kab. Cirebon.
  - b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya Interaksi Sosial yang terbangun antar masyarakat Islam dan Kristen menjaga kerukunan umat beragama di Desa Losari kidul kec. Losari kab. Cirebon.
2. Tujuan formal akademik ini sendiri dalam memperoleh gelar Sarjana S1 DI Fakultas Ushuluddin & Humaniora Universitas Islam Negeri Wlaisonog Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Di manfaat penelitian ini peneliti mengharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dalam interaksi sosial antar umat beragama dan memberikan informasi dan manfaat yang baik untuk masa depan.

### **1. Manfaat Teoritis**

Menyampaikan informasi tentang definisi interaksi sosial, macam-macam dari interaksi sosial, bentuk dari interaksi sosial, dan faktor terjadinya interaksi sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini berharap memberikan pelajaran dan pengetahuan untuk peneliti sendiri dan kita semua. Sehingga pola Interaksi Agama Islam dan Kristen sebagai untuk membangun perdamaian dalam kehidupan.

a. Pada Masyarakat

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Interaksi Sosial masyarakat Islam dan Kristen yang ada di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan memberikan satu pandangan tentang hidup bersama dalam masyarakat hidup rukun dan damai tanpa adanya konflik.

b. Pada Fakultas Ushuluddi dan Humaniora

Untuk fakultas peneliti mempunyai harapan bahwa dari penelitian ini bisa dapat memberikan kajian yang baru mengenai Interaksi Sosial. Yang mana didalamnya terdapat bagaimana terjadinya Interaksi Sosial karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu Interaksi Sosial.

### E. Kajian Pustaka

Dalam telaah pustaka penelitian adalah pengumpulan penelitian terdahulu untuk menjadi bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian supaya terhindar plagiasme dan penelitian ulang. Serta membuktikan keorisinalitasan peneliti yang dilakukan peneliti. Peneliti juga disini menemukan beberapa yang masih berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

*pertama*, skripsi yang ditulis Syarifah Alawiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2009 dengan judul “*agama dan interaksi sosial studi kasus relasi aktivis rohis dan aktivis rokhris dengan pemeluk agama lain di SMAN 79 Jakarta Selatan*”. Di penelitian ini mengkaji bagaimana kehidupan umat bergama di tengah-tengah rohis dan rokhris atau yang sering disebut rohani silam (rohis) dan rokhris (rohani kristen) dan itu sering sekali terjadi di sekolah-sekolah tingkat SMA yang mempunyai organisasi keagamaan yang mengajarkan dan mendalami agamanya. Dan ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti persoalan yang dialami pemuda tingkat SMA dalam menjalankan organisasi keagamaan seperti rohanis dan rokhris, bagaimana interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut karena mereka berinteraksi dengan siswa-siwai yang berbeda agama.<sup>5</sup>

*kedua*, skripsi yang ditulis Dwi Wahyuningsih, UIN Raden Intan Lampung, tahun 2020 dengan judul “*integrasi sosial masyarakat islam dan kristen di desa bumisari*

---

<sup>5</sup>Syarifah Alawiyah, “*Agama dan Interaksi Sosial Studi Kasus Relasi Aktivis Rohis dan Aktivis Dengan Pemeluk Agama Lain di SMAN 79 Jakarta Selatan*”, (Skripsi, Jakarta : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).



*kecamatan natar lampung selatan*”. Di penelitian ini mengkaji bagaimana hubungan individu antara islam dan kristen yang hidup berdampingan namun dikelilingi oleh sebuah konflik antar individu yang menyebabkan perselisihan antara islam dan kristen, konflik merupakan kejadian yang lumrah dan sering terjadi di rana masyarakat, organisasi, maupun kontak personal individu, dan disini peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana integrasi sosial antara islam dan kristen di desa bumisari bisa berjalan dengan baik dan hidup rukun, damai tanpa adanya perselisihan dan konflik walaupun beda keyakinan agama.<sup>6</sup>

*ketiga*, skripsi yang ditulis Rismawati Rahman, UIN Alaudin Makassar, tahun 2018 dengan judul “*interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim di kelurahan balangnipa kecamatan sinjai utara kabupaten sinjai*”. Di penelitian ini mengkaji tentang sebuah kerukunan bergama yang berada dalam satu desa walaupun mereka hidup dalam perbedaan keyakinan tapi bisa menciptakan keharmonisan yang baik dan bisa dijadikan contoh oleh daerah lain untuk menghormati sesama agama dan merangkul untuk menciptakan kegiatan sosial dan interaksi sosial yang damai, hal ini yang menarik peneliti untuk mencetuskan judul interaksi sosial masyarakat muslim islam dan non islam desa balangnipa, meskipun mereka hidup dengan keyakinan berbeda tapi tetap menjaga, menghormati, dan saling toleran dan hidup dalam kerukunan.<sup>7</sup>

*Keempat*, skripsi yang ditulis Muhammad Haris Ma’sum, UIN Walisongo Semarang 2019 dengan judul “*Pola Interaksi Mahasiswa Kristen dengan Mahasiswa Muslim di Universitas Wahid Hasyim Semarang*”. Di penelitian ini mengkaji tentang Interaksi Sosial mahasiswa Agama Kristen dan Mahasiswa Islam yang ada di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Dari hasil penelitian didapati bahwa Interaksi sosial Mahasiswa Kristen di Universitas Wahid Hasyim banyak memiliki kecenderungan, hal ini karena mereka juga harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di kampus dan membiasakan diri mengikuti kegiatan sehari-hari yang ada di kampus tersebut. Hal yang paling dominan atau faktor pendorong terbentuknya Interaksi Sosial

---

<sup>6</sup>Dwi Wahyuningsih, “*Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Bumisari Kecamatan Natar Lampung Selatan*”, (Skripsi, Lampung : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>7</sup>Rismawati Rahman, “*Interaksi Sosial Masyarakat Muslim dan Non Muslim di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*”, (Skripsi, Makassar : Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2018).

Mahasiswa Kristen beserta Mahasiswa Muslim yang mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh kampus dan bukan saja dalam segi non-akademis yang mendorong terbentunya interaksi sosial antara mahasiswa kristen dan mahasiswa muslim yaitu kerjasama kegiatan bisnis dan menjual produk-produk yang dipasarkan.<sup>8</sup>

Dari beberapa penelitian diatas yang sudah dituliskan pada kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yaitu tentang Interaksi Sosial, integritas sosial, dan pola interaksi. Tetapi penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian terdapat beberapa jenis yang dapat diambil untuk melakukan kegiatan penelitian yakni field reserach. Untuk pengertian Field research adalah data penelitian yang dihasilkan dari hasil riset lapangan.<sup>9</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti melakukan metode penelitian field reseacrh atau penelitian lapangan.

Menurut Kirk dan Miller bahwa metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menggabungkan antara pengetahuan sosial yang secara fundamental pada pengamatan itu sendiri. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen metode penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif berupa sebuah hal yang sedang diamati.

### **2. Sumber Data**

Untuk menghasilkan atau menyajikan data yang factual dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti membagi sumber data menjadi dua sumber yaitu primer dan sekunder. Agar lebih mudah ketika mengkalsifikasikan data-data yang mendukung Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Kec. Losari Kab. Cirebon.

#### **a. Sumber Data Primier**

Data primer didalam penelitian ini adalah warga Desa Losari Kidul kec. Losari kab. Cirebon yang memeluk agama Islam dan Kristen yang diharapkan

---

<sup>8</sup>Muhammad Haris Ma'sum, "*Pola Interaksi Mahasiswa Kristen dan Mahasiswa Muslim di Universitas Wahid Hasyim*", (Skripsi, Semarang : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

dapat memperoleh objek, keterangan, dan informasi sesuai aspek kajian penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian yang dijadikan data sekunder adalah mencakup keseluruhan yang mendukung dan memperkuat<sup>10</sup> informasi penelitian baik itu berupa majalah, foto, jurnal, buku bacaan, artikel, ensiklopedis, dan dokumentasi lainnya untuk menunjang penelitian, maupun hasil laporan penelitian terdahulu dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai peninjau hukum baik dari sudut pandang masyarakat Islam dan masyarakat Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang peneliti gunakan adalah untuk mendapatkan hasil valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Jenis metode penelitian ini mempunyai cara dengan terjun langsung dan berinteraksi bersama informan yang akan dijadikan objek dari penelitian ini.

a. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi Partisipasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari para informan yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain sebagai pengamat penuh dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya juga sebagai pemeran dalam hal yang akan diteliti yaitu para masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul kec. Losari kab. Cirebon.

Observasi penelitian ini bertujuan mengoptimalkan data yang dibutuhkan penelitian Interaksi Sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon. Selain itu peneliti juga berusaha mengamati keadaan yang terjadi dilapangan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 194

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antar peneliti dan informan sebagai sumber data yang akan digunakan peneliti untuk penelitian. Teknik wawancara sendiri dilakukan dengan cara Interview dengan informan dan menggali informasi tentang hal yang diteliti oleh peneliti. Dan peneliti akan menyiapkan pertanyaan untuk informan sebagai landasan dalam menggunakan Teknik Wawancara.

Metode wawancara digunakan untuk menggali data terkait yaitu bentuk Interaksi Sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul kec. Losari Kab. Cirebon. Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat dalam kegiatan hubungan antar warga. Seperti yang diutarakan oleh tokoh agama KH. Masuri beliau menuturkan kegiatan Interaksi sosial merupakan hal yang mutlak di kehidupan masyarakat. Apalagi terdapat Agama Islam, Kristen, dan Konghucu di Desa Losari kidul ini. Menjaga dan mempererat persaudaraan antar umat beragama merupakan hubungan Interaksi sosial timbal balik yang dampaknya akan terasa pada masyarakat sekitar tutur beliau.<sup>11</sup> Dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan untuk mendapatkan sumber data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara dan meliputi foto atau video sebagai bukti tentang interaksi sosial yang ada di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon antara masyarakat Islam dan Kristen.

Dan dalam kasus ini penenliti menggunakan teknik dokumentasi untuk bertujuan mendapatkan gambaran secara umum tentang Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon sebagai wilayah Interaksi Sosial.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan yang ada dalam tahap penelitian untuk memperoleh data-data dalam beberapa bentuk kategori untuk menunjang sebuah

---

<sup>11</sup> *Wawancar KH. Masuri, Tokoh Agama Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.*

penelitian. Menganalisa suatu data harus mempunyai tujuan supaya bisa mempermudah peneliti dalam melakukan objek penelitian. Dan nantinya dalam merumuskan suatu hipotesis bisa menentukan sebuah tema yang sesuai dengan apa yang sudah diberikan dalam bentuk data.<sup>12</sup>

Pengertian analisis data didalam hal ini berarti mengatur, mengurutkan, memberikan kode, mengelompokan dan mengkategorikan. Dan proses yang bertujuan untuk menentukan sebuah tema dan hipotesis kerja yang akan memberikan teori yang substantif. Dari analisis data yang diterapkan dalam penelitian sendiri pada hakikatnya untuk menemukan agar dapat memberikan gambaran secara jelas bahwa analisis data itu sangat penting.<sup>13</sup> Dan berikut langkah-langkahdalam melakukan analisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian biasanya menggunakan teknik yang sudah dilakukan yakni dokumentasi dan wawancara.<sup>14</sup> Di kasus peneliti ini lebih banyak menggunakan tekni wawancara. Karena dengan teknik wawancara peneliti dapat memproleh data yang akan digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian dari Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari kidul Kecamatan osari Kabupaten Cirebon. Sedangkan dokumentasi dan observasi merupakan penunjang jika diperlukan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prsoes merangkum dari semua data yang sudah dikumpulkan dari kegiatan pengumpulan data. Di dalam proses ini penelnti harus bisa memilih data yang bisa dijadikan untuk melakukan penelitian atau data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian. Dalam tanda kutip lain reduksi data adalah proses mencari informasi sampai ketemu dikarenakan bisa saja tidak menutup kemungkinan akan masuk data-data yang tdiak diperlukan dalam menyelesaikan penelitian.<sup>15</sup>

---

103 <sup>12</sup> Lexy, J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : P.T. Remaja Rosda Karya, 2007), Hal.

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 103-104

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan contoh proposaldan laporan penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 92

<sup>15</sup> Ibid, Hal. 93

Peneliti juga memilih data dari wawancara dan dokumentasi. Dan dari data di lapangan pun peneliti harus tetap melalui tahap memilih untuk mendapatkan data yang benar-benar dapat menunjang keabsahan penelitian. Supaya penelitian Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon memiliki data yang valid dan kuat.

c. Penyajian Data

Setelah melalui segala proses reduksi data kemudian setelah itu data dikumpulkan untuk dijadikan dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan penelitian. Di dalam penyajian data juga dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, dan lain-lainnya untuk mempermudah dalam memahami sebuah data. Bisa juga menggunakan penelitian kualitatif dalam penyajian yang dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>16</sup>

d. Penyimpulan Data

Sugiyono didalam bukunya berpendapat dari Mills dan Huberman bahwa penyimpulan data yakni proses meverifikasi data. Demikian berarti penyimpulan data ialah proses pemaknaan data yang ditampilkan dengan pemahaman dari peneliti itu sendiri. Jadi kesimpulannya adalah nantinya akan disokong dan disajikan oleh beberapa bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data.<sup>17</sup> Dan data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari proses penelitian kualitatif. Proses tersebut diantaranya, pengumpulan data, penyeleksian data yang masih sesuai dengan konteks masalah, kemudian proses penyajian data, penyimpulan data dan temuan penelitian terbaru berupadeskripsi, yang sebelumnya belum ada atau remang-remang.

## G. Sitematika Pembahasan

Dalam penelitian lima bab pembahasan yang akan dibuat oleh penulis dan dengan adanya pembagian bab ini penulis mengharapkan skripsi ini dapat disusun dengan baik

---

<sup>16</sup> Ibid, Hal. 95

<sup>17</sup>Ibid, Hal. 99

dan sesuai dengan pengetahuan yang ada, sehingga dapat memudahkan pemahaman dan gambaran keseluruhan ini. Dan berikut adalah sistematika pembahasan dengan penjelasan garis besar.

**Bab I**, pada bagian bab satu ini tentang latar belakang masalah yang akan diambil oleh penulis dalam menjelaskan kembali mengapa ini dilakukan oleh penulis, Dan adanya rumusan masalah untuk menjelaskan pola dari akar permasalahan ini agar tidak keluar dari tujuan awal penelitian ini, Dilanjutkan oleh tujuan yang diangkat oleh penulis dan disertakan juga pada bagian-bagian berikutnya dari penelitian berikutnya, kemudian dilanjutkan dengan membedakan penelitian terdahulu dengan skripsi yang akan dilakukan oleh penulis juga dapat menjelaskan bahwa peneliti memiliki sisi perbedaan dan layak untuk dipelajari, dan untuk bagian metodologi menjelaskan bagaimana caranya mengambil data yang baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian ini dan menggunakan metode yang akan digunakan oleh penulis agar mendapatkan hasil yang maksimal, selanjutnya adalah tentang gambaran umum teknik analisis data, dan yang terakhir dari bab ini adalah gambaran sistematika pembahasan dari skripsi ini.

**Bab II**, pada bagian bab dua penulis menjelaskan tentang landasan teori pengertian interaksi sosial, bentuk dari interaksi sosial, macam-macam dari interaksi sosial, dan Faktor-faktor pendorong Interaksi Sosial.

**Bab III**, dibagian bab dua ini menjelaskan gambaran umum tentang sejarah, letak geografis, dan keadaan penduduk yang akan diteliti oleh penulis, dari segi sejarah yang menjelaskan tentang awal mula desa Losari Kidul terbentuk dan dari segi letak geografis desa Losari Kidul, dan yang terakhir yaitu keadaan penduduk yang harus bersosialisasi dan melakukan interaksi dengan penduduk agama kristen dan pola interaksi yang terbangun. Dengan adanya fenomena ini bakal menjadi bahan yang penting dalam kajian pokok penelitian ini, di bab tiga ini juga data valid yang akan diperoleh penulis adalah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Bab IV**, memberikan hasil dan fakta berdasarkan data dan yang ada di lapangan kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, sehingga bisa mendapatkan hasil yang ada di desa Losari Kidul dan hal ini

juga ditunjukkan untuk mendapatkan model dalam menganalisis faktor yang memengaruhi Interaksi Sosial di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.

**Bab V**, kesimpulan. saran yang telah diangkat dalam penelitian ini. Dan penutup serta daftar pustaka.



## BAB II

### KONSEP DASAR INTERAKSI SOSIAL

#### A. Interaksi Sosial

Manusia lahir di dunia sebagai makhluk sosial pada kenyataan tersebut dikarenakan manusia tidak akan normal dalam melakukan aktivitas sosial tanpa kehadiran manusia lain. Makhluk sosial sejatinya tidak bisa hidup sendiri namun membutuhkan hubungan yang dapat digolongkan sebagai Interaksi Sosial. Interaksi Sosial merupakan hubungan antara manusia yang memiliki sifat dari hubungan yang dinamis. Yang artinya hubungan tersebut memiliki dinamika yang kemungkinan muncul ketika manusia sudah mulai melakukan hubungan sosial dengan manusia lainnya, antara lain hubungan antara individu dan kelompok, dan selanjutnya yakni kelompok dan kelompok.

Interaksi juga diartikan dengan yang sudah melakukan aksi berhubungan sosial, mempengaruhi antar hubungan.<sup>18</sup> Interaksi atau hubungan timbal balik dapat mempengaruhi antar manusia dalam bermasyarakat karena hidup bermasyarakat harus memiliki hubungan timbal balik dengan yang lainnya. Dan secara etimologi interaksi berasal dari bahasa Inggris (Interaction) yakni proses timbal balik dalam suatu hubungan yang saling mempengaruhi.

Interaksi sebuah dinamika kehidupan yang dijalankan oleh manusia baik secara individu ataupun kelompok dalam masyarakat. Demikian dengan Interaksi yakni rangkaian tingkah laku yang ada pada satu atau dua orang lebih yang saling merespon balik. karena itu interaksi berarti pengaruh terjadinya perilaku disetiap masing-masing yang ada pada individu dan kelompok dan kelompok dengan kelompok lain.<sup>19</sup>

#### 1. Pengertian Interaksi Sosial

Soerjono Soekamto memberikan definisi tentang Interaksi sosial ialah hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu,

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta*, Balai Pustaka, 2005, Hal. 438

<sup>19</sup> E. Jusuf Nusyriwan, *“Interaksi Sosial Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia”*, ( Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989, Jilid 7), Hal. 192

individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.<sup>20</sup> Bonner Ahmadi memberikan keterangan Interaksi sosial adalah hubungan antar dua individu atau lebih. Dapat dijelaskan bentuk kelompok atau lebih dimana kelakuan salah satu individu yang mempengaruhi, mengubah, dan memperbaiki kelakuan individu yang lainnya.<sup>21</sup>

Demikian sebaliknya apa yang disebutkan oleh Smell Veeger memberikan penjelasan bahwa ada dua orang atau lebih melakukan hubungan. yang dilandasi aturan seperti tingkah laku yang dilakukan bersama. proses interaksi mereka akan menciptakan suatu kelompok yang akan disebut masyarakat.<sup>22</sup>

Sedangkan pendapat yang dijelaskan Koentjaraningrat tentang Interaksi sosial yakni adanya hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. dan kelompok atas reaksi yang ditimbulkan oleh setiap individu dan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.<sup>23</sup> Hubungan antar manusia pada dasarnya yakni komunikasi karena akan membuat proses Interaksi sosial menjadi lebih hidup dan relasi-relasi sosial akan menentukan dari segi masyarakat.

Karena komunikasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu Interaksi sosial. Hubungan antara manusia dan hubungan antara satu dengan yang lainnya baik dalam individu atau kelompok itu sendiri. Mewujudkan dinamika dalam Interaksi membutuhkan komunikasi yang kuat di rana masyarakat harus memiliki bentuk yang kongkrit yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dalam suatu masyarakat.<sup>24</sup>

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip memaparkan pendapat mengenai Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis yang terus meningkat dengan sendirinya, dengan Interaksi sosial dapat lebih berkembang dan

---

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", (Jakarta : Rajawali Press, 2013), Hal. 55.

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, "*Psikologi Sosial*", (Surabaya: P.T. Bina Ilmu, 1999), Hal. 76

<sup>22</sup> Veeger K.J, *Realistas Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1983), Hal. 70

<sup>23</sup> Koentjiningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: P.T. Gramedia), Hal. 33

<sup>24</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Penada Media Group, 2011), Hal. 12

terstruktur jika setiap individu maupun kelompok melakukan proses hubungan timbal balik yang berdampak baik di dalam masyarakat.<sup>25</sup>

## **B. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

### **1. Proses Sosial Asosiatif**

Proses sosial asosiatif adalah proses sosial yang mengarah pada realistiknya anggota masyarakat. dalam keadaan yang harmoni dan mengarah pada pola kerja sama antar masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik. Harmoni sosial ini akan membuat kondisi sosial yang teratur atau yang biasa disebut dengan *social order*.<sup>26</sup> Dalam realitas sosial ada beberapa aturan yang akan mengatur para anggotanya. Dan jika setiap anggota masyarakat mematuhi tata aturan ini, maka pola-pola harmoni sosial yang sudah mengarahkan dalam kerjasama antar anggotanya akan tercipta dengan baik.

Selanjutnya yaitu harmoni sosial akan memiliki serta menghasilkan integritas sosial yaitu dimana pola sosial yang ada di masyarakat akan menjadi satu kesatuan. dalam melakukan kerjasama dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.<sup>27</sup>

Berikut proses sosial asosiatif terbagi menjadi empat, yaitu :

#### **a. Kerjasama (*Cooperation*)**

Kerjasama bisa terbentuk pada dasarnya mereka juga memiliki kepentingan-kepentingan yang sama sehingga menyepakati kerja sama dalam bentuk apapun untuk mencapai kesejahteraan. Terutama di Desa Losari Kidul yang masyarakatnya berampitan antara Islam dan Kristen. Sehingga akan menimbulkan efek kerjasama antar setiap individu dan kelompok disetiap lini sektor yang ada di Desa Losari Kidul. Seperti halnya sektor ekonomi, sektor olahraga, sektor kesenian, dan sektor keagamaan. Berikut adalah beberapa bentuk sektor bidang Interaksi Sosial di Desa Losari Kidul, sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Elly M.setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosaologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hal. 63

<sup>26</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hal. 77

<sup>27</sup> Ibid, Hal. 78

- a. Sektor Ekonomi berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat untuk mendapatkan penghasilan. Namun di samping itu sebuah hal yang diperhatikan adalah Interaksi antara pedagang dan pembeli terutama yang ada di Desa Losari Kidul. Masyarakat yang berdagang atau bertani akan mengalami sebuah gesekan Interaksi yang kuat ditambah adanya masyarakat Kristen yang berada ditengah-tengah mereka. Sehingga akan memunculkan proses Interaksi yang terjadi antara masyarakat Islam dan Krsiten, etos kerjasama di sektor ekonomi ini termasuk dagang dan bertani menjadi titik sentral di Desa Losari Kidul karena mampu membuat hubungan sosial antara kedua agama tersebut menjadi keluarga lewat sektor ekonomi ini.
- b. Sektor Olahraga juga menjadi jembatan bagi para pemuda terutama yang melakukan aktivitas di sektor ini. Seperti halnya klub sepak bola Desa Losari Kidul yakni Nagasari FC. Yang mempunyai dua orang yang beragama Kristen namun tidak ada kata saling menjauhi, yang ada keeratan dalam tim individu dan kelompok terjalin dengan harmonis tanpa adanya konflik. Interaksi antra individu dan kelompok terjadi di sektor olahraga termasuk menjadi hal yang positif karena bentuk Interkasi yang akan timbul bisa berdampak baik untuk keseluruhan.
- c. Sektor Kesenian di Desa Losari Kidul mempunyai ciri khas tersendiri yakni Tari Topeng yang menjadi budaya Kota Cirebon. Tari Topeng sendiri lebih banyak diikuti oleh anak usia 7-18 tahun, meskipun demikian budaya kesenian di Losari Kidul menjadi proses dari bentuk terjadinya hubungan sosial anatar individu dan individu.
- d. Sektor Keagamaan disini menjadi daya Tarik untuk mempererat talisaturahmi anatar umat Beragama. Seperti halnya yang terjadi di Desa Losari Kidul adanya masyarakat

Kristen ditengah-tengah masyarakat Islam tidak membuat kegiatan kegaman dari masing-masing agama tersendat. Melainkan terjadi gotong royong dan saling membahu antar kedua masyarakat untuk saling membantu ketika ada acara keagamaan dari masing-masing agama.<sup>28</sup>

b. Akomodasi (*Accommodation*)

Dapat dikatakan dalam sebuah keadaan yang sudah terjadi keseimbangan melakukan interaksi. dengan individu atau kelompok berkaitan langsung dengan norma-norma sosial dan nilai yang berlaku dalam lingkup masyarakat. usaha ini dilakukan semata-mata untuk mencapai interaksi. Demi tercapainya sebuah hubungan sosial tentu membutuhkan persepsi untuk menyelesaikan konflik di suatu kelompok dengan jangka sementara dan selamanya. Di Desa Losari Kidul sendiri terdapat beberapa kelompok yang pastinya rawan akan konflik sehingga dibutuhkan hubungan Interaksi Sosial yang harmonis. Maka dari itu hubungan sosial yang sudah terjalin baik dari setiap elemen masyarakat Islam dan Kristen dapat menengahi tanpa menghilangkan identitas dari kelompok tertentu.

Berikut merupakan beberapa proses akomodasi yakni :

- a. Pemaksaan yaitu suatu bentuk penginapan yang dialam prosesnya dilakukan karena adanya paksaan.
- b. Kompromi yaitu persetujuan dimana para pihak-pihak yang saling terlibat mengurangi tuntutanannya agar bisa menyelesaikan suatu pencapaian yang ada.
- c. Arbitration, yaitu suatu cara untuk mencapai kompromi apabila pihak-pihak yang saling berhadapan tidak mampu lagi untuk mencapainya sendiri.
- d. Medication hampir sama dengan arbitration. Untuk medication sendiri ialah adanya pihak ketiga yang bersifat netral dalam permasalahan yang ada. Pihak ketiga sendiri melakukan tugas

---

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 75

utamanya yakni mengupayakan dan menyediakan suatu permasalahan/penyelesaian dengan damai.

- e. Conciliation, adalah usaha mempertemukan keinginan dari setiap individu dan kelompok yang sedang berkonflik untuk tercapainya suatu persetujuan bersama.
- f. Toleration, yakni akomodasi persetujuan yang bentuknya formal.
- g. Stalemate, merupakan akomodasi para pihak bertentangan yang memiliki kekuatan seimbang pada titik-titik tertentu dalam melakukan pertentangannya.
- h. Adjudication, adalah penyelesaian sebuah masalah perkara sengketa di pengadilan.<sup>29</sup>

c. Asimilasi (*Asimilation*)

Asimilasi adalah proses sosial dimana para pihak yang melakukan Interaksi mengidentifikasi diri dan kelompok untuk mencapai tujuan. Ada beberapa proses asimilasi yang timbul bila ada kelompok-kelompok manusia yang memiliki perbedaan budaya, individu sebagai warga kelompok saling berinteraksi secara langsung dan penuh intens membuat warga yang sudah lama, dan budaya dari kelompok manusia yang berubah dan sudah mulai saling menyesuaikan diri.<sup>30</sup>

d. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang timbul karena kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu. ditabrakan dengan unsur kebudayaan asing dimana akan membuat lambat laun kebudayaan asing tersebut masuk dan dapat diterima. serta diolah dalam kebudayaan sendiri. Tanpa sedikit menghilangkan kebudayaan yang sudah ada.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), Hal. 68-71

<sup>30</sup> Asih Suroso, S. Gunawan, *Aspirasi Sosiologi*, (Surakarta: CV Pustaka Manggala, 2006), Hal. 51

<sup>31</sup> Jabal Tarik Ibrahim, *Sosiologi Peesaan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2003), Hal. 81

## 2. Proses Sosial Disosiatif

Proses sosial disosiatif adalah mengetahui apa yang terjadi dalam realitas sosial dengan keadaan disharmoni dengan adanya sebuah perselisihan/pertentangan antara individu atau kelompok masyarakat.<sup>32</sup>

### a. Persaingan (*Competition*)

Persaingan atau kompetisi adalah perjuangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu untuk memperoleh kemenangan dengan hasil yang bagus. Tanpa adanya pihak yang tidak suka dan bisa menciptakan ancaman atau perkelaiahan.<sup>33</sup>

- a. Persaingan ekonomi merupakan persaingan dibidang yang dibidang menjadi bidang yang sering menjadi sorotan. karena terbatasnya persediaan dibandingkan dengan konsumen yang setiap harinya semakin meningkat.
- b. Persaingan budaya menjadi persaingan para pedagang sebelumnya. seperti pedagang barat yang melakukan aktivitas dagang di daerah pelabuhan jepang atau waktu para pendeta kristen menyebarluaskan agamanya di jepang.
- c. Persaingan kedudukan dan peranan sendiri dalam diri seseorang maupun kelompok tertentu. memiliki keinginan untuk menunjukan seseorang tersebut diakui sebagai orang atau kelompok yang memiliki kedudukan yang mentereng.
- d. Persaingan ras merupakan persaingan yang ada dalam bidang budaya.<sup>34</sup>

### b. Kontravensi

Kontravensi adalah dari proses sosial yang berada di lingkup permasalahan sebuah konflik dan pertentangan. Kontravensi juga wujud dari sikap tidak senang terhadap seseorang atau kelompok baik itu secara langsung atau tidak langsung dan mencoba untuk

---

<sup>32</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosisal, Teori Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hal. 87

<sup>33</sup> Ibid, Hal 87

<sup>34</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 92

memfitnah, menahan, memprovokasi, menghasut, berkhianat, dan mengingatkan terhadap seseorang ataupun kelompok tertentu.

Namun hal tersebut bisa berubah menjadi sebuah kebencian namun tidak sampai kegaduhan dan konflik yang bertentangan. Ada beberapa bentuk dari kontravensi itu sendiri yakni perbuatan melawan dan menolak, menyangkal pernyataan orang yang berada di publik, melakukan penghasutan, berkhianat, dan mengejutkan buat lawan-lawannya.<sup>35</sup>

c. Konflik

Konflik merupakan proses sosial antar individu ataupun kelompok masyarakat. yang dimana akibat adanya suatu perbedaan pemahaman dan kepentingan yang mendasar. dapat menimbulkan ketegangan atau jurang pemisah yang mengganggu proses Interaksi sosial mereka yang sedang bertikai tersebut.<sup>36</sup> Berikut merupakan bentuk-bentuk dari terjadinya konflik atau pertentangan, yakni :

- a. Pertentangan pribadi terjadi karena adanya yang ada pada individu dan individu lain mulai dari bekenalan hingga tidak saling menyukai. Dan jika permasalahan tersebut tidak diselesaikan akan timbul rasa benci.
- b. Pertentangan rasial ini juga seseorang akan menyadari hal yang terjadi perbedaan dalam setiap permasalahan yang timbul.
- c. Pertentangan politik muncul ketika menyangkut antara golongan dalam lingkup masyarakat atau antar negara yang berkedaulatan.
- d. Pertentangan yang bersifat internasional karena perbedaan kepentingan suatu negara yang akhirnya merambat ke dalam sebuah negara.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosioogi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hal. 89

<sup>36</sup> J. Swi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantardan Terapan*, (Jakarta Selatan: 2011), Hal. 65

<sup>37</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakrta: Rajawali Press, 2013), Hal. 95



Berdasarkan pengertian diatas bahwa Interaksi sosial memiliki sebuah konsep hubungan yang ada pada diri individu dan individu lain atau kelompok tertentu baik dalam bentuk asosiatif maupun disosiatif.

### **C. Macam-macam Interaksi Sosial**

Dijelaskan oleh Elly M Setiadi dan Usman Kolip bahwa Interaksi sosial memiliki beberapa macam Interaksi sosial berdasarkan dari sifat, bentuk, dan tingkatan hubungannya. Berikut merupakan macam-macam Interaksi sosial terbagi menjadi tiga, yaitu :<sup>38</sup>

#### a. Interaksi antara individu dan individu

Interaksi individu dan individu adalah mekanisme yang mempengaruhi pikiran yang sama. memunculkan sebuah fenomena seperti halnya jarak sosial, perasaan simpati, antisipasi, identitas dan frekuensi. Interaksi adalah suatu hubungan timbal balik yang terjadi antara satu individu dengan yang lainnya. Individu juga berasal dari bahasa latin yaitu individu yang artinya tidak terbagi. Kata individu sendiri berasal dari sebutan yang sering dipakai untuk mengatakan satu kesatuan paling kecil dan terbatas. Individu sendiri berarti manusia yang secara keseluruhan tidak dapat dibagi. Kesatuan untuk kesatuan yang terbatas yaitu perorangan manusia.

#### b. Interaksi antara individu dan kelompok

Interaksi inidividu yaitu kejadian yang dimana setiap individu memberikan pengaruh, rangsangan terhadap setiap individu lainnya. Sedangkan kelompok adalah dua individu atau lebih yang memiliki tujuan sama untuk saling melakukan interaksi. Dengan adanya ketergantungan untuk memiliki suatu tujuan bersama. Semisal ada seorang guru yang memberikan materi pelajaran dalam kelas pada siswanya. Maka dari situlah akan terjadi interaksi individu dengan kelompok. Guru sebagai individu yang melakukan interaksi dengan kelompok siswa yang ada di dalam kelas.

---

<sup>38</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hal. 74

c. Interaksi sosial antara kelompok dan kelompok

Interaksi kelompok dengan kelompok yaitu hubungan sosial dinamis yang terdndung dengan hubungan antar individu, antar manusia, maupun dengan individu lainnya. Interaksi sosial kelompok terjadi karena adanya aspek etnis, ras, usia institusi, partai, organisasi dan lainnya. Interaksi kelompok juga merupakan kesatuan dan tidak dapat dikaitkan dengan anggota pribadinya. Interaksi antar kelompok dengan kelompok manusia dapat terjadi dalam masyarakat karena interaksi tersebut mencolok. dalam kepentingan kelompok pada kalangan suku bangsa indonesia yang berlaku pada suatu tradisi yang melembagakan dalam masyarakat kepada pihak wanita. Dan dari keluarganya maka dari situlah akan timbul pertengkaran dalam keluarga.

#### **D. Faktor-faktor Pendorong Interaksi Sosial**

1. Pendorong

Proses Interaksi terjadi atas beberapa faktor sehingga masih bisa berlangsung antara lain yakni faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati. Faktor-faktor yang disebutkan tadi merupakan faktor-faktor terjadi proses Interaksi dan disamping itu faktor-faktor tersebut juga bisa bergerak dengan sendiri-sendiri secara terpisah walaupun dalam keadaan bersamaan. Dan apabila masing-masing dari beberapa faktor yang dibahas secara mendalam.<sup>39</sup>

Maka faktor imitasi memiliki peranan yang sangat penting dalam terjadinya proses Interaksi sosial. Karena imitasi bisa meniru seseorang atau kelompok untuk mematuhi norma-norma dan aturan yang berlaku. Namun demikian ada hal yang membuat imitasi meniru hal yang negatif seperti hal yang sebenarnya tidak ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang.<sup>40</sup>

Faktor sugesti sendiri terjadi ketika ada seseorang yang memberikan pandangannya atau sikap yang berasal dari dirinya sendiri namun kemudian masuk ke pihak yang lain. Demikian pula jadi faktor sugesti mempunyai proses yang hampir serupa dengan faktor imitasi tetapi titik tolaknya yang berbeda dengan imitasi. Terjadinya faktor sugesti dapat dilihat jika pihak yang sudah

---

<sup>39</sup> Sorejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), Hal. 63

<sup>40</sup> Ibid, Hal. 63

menerima sedang dilanda emosi maka akan menghambat cara berfikir secara rasional.<sup>41</sup>

Faktor Identifikasi lebih kecenderungan atau keinginan dari diri sendiri supaya sama dengan pihak lain. Proses identifikasi juga dapat ditemukan dengan sendirinya tanpa disadari dan tidak sengaja untuk itu perlu tipe yang ideal untuk proses kehidupan. Meskipun demikian walaupun faktor identifikasi dapat terjadi dengan sendirinya, proses identifikasi harus bisa mengidentifikasi seseorang yang benar-benar mengenal orang lain. Sehingga sikap ataupun kaidah-kaidah yang sudah berlaku masih dapat terjaga dengan semestinya.<sup>42</sup>

Dan selanjutnya yakni faktor simpati yang merupakan proses dimana seseorang tertarik dengan pihak lain. Dalam proses ini juga memiliki peranan yang cukup penting karena dorongan yang digunakan faktor simpati untuk memahami supaya bisa bekerja sama dengannya.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid, Hal. 63

<sup>42</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 64

<sup>43</sup> Ibid, Hal. 64

### **BAB III**

## **BENTUK INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN DI DESA LOSARI KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

### **A. Gambaran Umum Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon**

#### **1. Sejarah Desa Losari Kidul**

Desa losari kidul merupakan desa yang terletak di Cirebon timur, yang bersebrangan langsung dengan Brebes dihubungkan dengan jembatan Cisanggarung. Losari ialah Desa yang dahulu mempunyai nama Desa Madenda diganti oleh Pangeran Suryawainanti yakni Desa Pakuwon. Jaman dahulu ada seorang ratu bernama Giling Wesa dengan kedua anaknya yakni Jaran Sari dan Jalan Purnama.

Namun mereka diasingkan oleh orang tuanya ke dalam hutan belantara. Akhirnya anak tersebut mulai mengembara dan samapai di Desa Pakuwon. Melihat kedua anak tersebut tidak ada tujuan dan arah yang jelas sedang keadaan di Desa Pakuwon sendiri sanagat menyenangkan. Sehingga membuat mereka lebh memilih istirahat lebih lama di Desa Pakuwon.

Hal inilah yang dijadikan istilah tapakan Desa Pakuwon diganti menjadi Desa Sari yang diambil dari tapakan Jalan Sari. Pada tahun 1816 terjadi perang Kerajaan Mataram dan Kerajaan Mademung. Waktu itu ketika Kerajaan Mataram kewalahan menghadapi Kerajaan Mademung yang akhirnya Kerajaan Mataram memdandatkan bantuan kepada Kesultanan Cirebon yang dipimpin waktu itu oleh Patih Untung Suropati.

Kerajaan Mademung yang waktu itu sudah kewalahan mengadapi Kerajaan Mataram dengan dibantu oleh Kesultanan Cirebon, dan pada waktu itu juga Kerajaan Mademung meminta bala bantuan Belanda yang berada di Batavia. Belanda

pada saat itu langsung memberikan kabar kepada Kerajaan Mademung untuk mengarahkan pasukannya yang dikomandoi oleh Jendral Ambra menghancurkan Kerajaan Matarang serta menangkap Pati Untung Suropati. Namun hasilnya pasukan Belanda yang dipimpin Jendral Ambra kalah dalam pertempuran melawan Kerajaan Mataram dan Pati Untung Suropati.

Dengan gagalnya pasukan Belanda dalam menghancurkan Kerajaan Mataram dan Pati Untung Suropati. Pasukan Belanda membangun kubu pertahanan di Desa Sari yang sekarang lebih dikenal dengan Blok Pesanggrahan Desa Sari. Belanda yang saat itu mengalami hal yang mencemaskan ketika melawan pasukan Kerajaan Mataram sehingga pasukan Belanda melakukan metode latihan dengan pasukannya dan mengemukakan latihan. Karena itulah ada desa di Kecamatan Losari yang bernama Desa Barisan.

Jendral Ambra yang memimpin langsung pasukannya merasa pasukannya sudah kuat dan siap bertempur. Dengan itu Jendral Ambra menanam pohon LO di sekitar sungai Cisanggarung, mengingat pohon yang ditanam oleh pasukan Belanda yaitu LO yang sangat kuat dan angker. Maka dari itu pohon LO dianggap sebuah simbol yang kuat untuk julukan pasukan Belanda yang mencukupi.

Akhirnya yang dulunya Desa Sari kini berganti nama menjadi Desa Losari sebagai bukti kuatnya pasukan Belanda. Karena Desa Losari terpisah dengan Jalan Raya maka sebagian dari Jalan Raya tersebut dimekarkan menjadi Dua yakni, Desa Losari kidul dan sebelah Utara Jalan Raya Desa Losari Lor. Berikut Kepala Desa (KUWU) yang pernah menjabat di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon adalah tabel sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Nama Kepala Desa (KUWU) Losari Kidul</b>	<b>Masa Jabatan</b>
1.	Sadik	1943-1944
2.	Tasdik	1944-1962
3.	Harun	1962-1965
4.	HZR. Syaefudin	1966-1988
5.	Solihin (PJS)	1968-1989
6.	Masrun	1989-1998
7.	Taryono (PJS)	1998-1999
8.	Abdul Latief	1999-2007
9.	Sasul Arif (PJS)	2007-2008
10.	S. Suhardono (PJS)	2008-2009
11.	Toto Satori (PJS)	2009-2010
12.	Saefudin Hamzah (PJS)	2010-2010
13.	Daruti	2010-2016
14.	Aliudin, S.IP	2016-2017
15.	Ghafar Ismail	2018-Sekarang

Tabel 1. Kepala Desa (KUWU) Desa Losari Kidul

## 2. Kondisi Geografis

Desa Losari Kidul merupakan Desa yang berada di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Desa Losari Kidul memiliki batas administrasi sebagai tabel berikut :

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Losari Lor	Kec. Losari Kab. Cirebon
Sebelah Selatan	Desa Barisan	Kec. Losari Kab. Cirebon
Sebelah Barat	Desa Panggangsari	Kec. Losari Kab. Cirebon
Sebelah Timur	Desa Losari Kidul	Kec. Losari Kab. Cirebon

Tabel 2. Letak Geografis Desa Losari Kidul

## 3. Kondisi Demografis

No.	Demografis	Angka Kematian
1.	Wabah Penyakit Yang Sering Timbul	-
2.	Rata-rata Kematian Tiap Tahun	-
3.	Angka Kematian Balita	10
4.	Umur Rata-rata Penduduk	24

Tabel 3. Kondisi Demografis Desa Losari Kidul

#### 4. Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Lulusan Perguruan Tinggi	50
2.	Lulusan SLTA/Sederajat	564
3.	Lulusan SLTP/Sederajat	462
4.	Lulusan SD/Sederajat	1.021
5.	Non Pendidikan	-
<b>JUMLAH</b>		2.097

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk

#### 5. Kesejahteraan Sosial

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.847
2.	Perempuan	1.753
<b>JUMLAH</b>		3.600

Tabel 5. Data Penduduk



No.	ISLAM	KRISTEN
1.	1.110	87
<b>JUMLAH</b>		1.197

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	8
2.	PNS	18
3.	Peternakan	6
4.	Buruh Tani	13
5.	Pedagang	138
6.	Pensiunan	59
7.	Supir	27
8.	Buruh	58
9.	Wiraswasta	26
10.	Tidak Bekerja	54
<b>JUMLAH</b>		407

Tabel 6. Mata Pencaharian

## 6. Kepala dan Perangkat Desa

No.	Nama Perangkat Desa	Jabatan
1.	Ghafar Ismail	Kepala Desa
2.	Robby Rohim	Sekdes
3.	Satori	Kasi. Pem
4.	Syaiful Fajar	Kasi. Pelayanan
5.	Durakim	Kasi. Ekbang
6.	Ahmad Mujahid	Kaur Program
7.	Aningsih	Kaur Keuangan
8.	Sri Intan	Kaur TU & Umum
9.	Sugeng Wiretno	Kadus I
10.	Sonjaya	Kadus II

Tabel 7. Sununan Perangkat Desa

### **B. Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec.**

#### **Losari Kab. Cirebon**

Di sub bab ini peneliti akan memberikan sebuah pengalaman berkumpul dengan masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Selain itu juga dalam sub bab ini peneliti akan memberikan jawaban-jawaban hasil dari wawancara

dengan masyarakat Islam dan Kristen Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam memberikan tanggapan atas beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dan jawaban-jawaban yang dijabarkan oleh masyarakat Islam dan Kristen Desa Losari akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

Sebelum masuk ke data yang sudah terkumpul kita harus memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud Interaksi Sosial. Hal ini juga sangat bertujuan untuk memperkuat pemahaman agar data yang dihasilkan lebih masif dan berkualitas. Penjelasan yang pertama adalah tentang interaksi sosial. seperti yang dijelaskan di landasan teori Interaksi Sosial merupakan inti dari proses sosial, yang merupakan hubungan timbal balik antara bidang kehidupan yang mencakup dari bidang politik, ekonomi, sosial, hukum, pendidikan dan keagamaan. Lebih lanjut lagi Interaksi masyarakat dengan keagamaan merupakan proses hubungan timbal balik dimana masyarakat bisa menjaga perdamaian yang lebih baik lagi dimasa depan.<sup>44</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan dengan cara sederhana tentang Interaksi Sosial. Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik antar semua bidang dan juga dalam masyarakat interaksi sosial dapat menimbulkan hubungan timbal balik agar masyarakat bisa menjaga permaian yang lebih baik lagi. Karena Interaksi Sosial tidak lain dan tidak bukan merupakan pembahasan yang menitikberatkan pada hal-hal yang terjadi di masyarakat dan bidang-bidang yang bersangkutan pautkan dengan kehidupan masyarakat.

---

<sup>44</sup> Soerjono Soekanto, Mustafa Abdullah, *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat*, (Jakarta : CV Rajawali Pres, 2013), Hal. 50

Membahas tentang Interaksi Sosial maka penjelasan yang begitu tepat adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan hidup berdampingan meskipun berbeda kepercayaan. Hal ini juga akan sebuah penjelasan tentang bagaimana masyarakat dalam melakukan Interaksi Sosial dalam hidup ini. Dengan hal ini akan banyak yang didapatkan dalam bentuk nyata Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Di bawah ini peneliti akan menyampaikan Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Begitupun selain Interaksi Sosial juga masyarakat dalam hidup berdampingan yang akan peneliti amati dan observasi dari beberapa masyarakat Islam dan Kristen yang ada di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, baik itu masyarakat Islam dan Masyarakat Kristen.

Berikut wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dan dari pemaparan informan lah data yang akan terbentuk untuk menjelaskan Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Pertama ialah wawancara dari Ibu Sutiah, umur 37 tahun, agama Islam, alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti mencatat keterangan bahwa Ibu Sutiah merasa senang karena bisa hidup berdampingan dengan masyarakat yang bergama kristen. Disamping bisa saling sapa namun juga bisa saling bercengkrama satu sama lain. Bahkan ketika ada suatu acara yang diadakan orang kristen seperti syukuran masyarakat islam seperti ibu sutiah ikut membantu acara tersebut.

Interaksi sosial yang dilakukan masyarakat sekitar terbilang lancar dan tidak ada kendala yang menitikberatkan perbedaan keyakinan. Ibu Sutiah selaku masyarakat sekitar Desa Losari Kidul sehari-harinya berinteraksi dengan masyarakat Kristen sangat baik tidak ada gesekan serta omongan yang kasar, Dia menjelaskan bertetangga dengan masyarakat Kristen dapat memberikan suasana yang beragam serta tidak merasa terganggu atau terusik seperti halnya acara dan syukuran yang diadakan masing-masing masyarakat Islam dan Kristen.

Ibu Sutiah juga memberikan satu tanggapan bahwa hidup berdampingan dengan masyarakat Kristen harus bahu membahu membangun komunikasi yang baik dan lancar supaya hubungan kedua belah pihak bisa berjalan dengan semestinya. Dia juga sangat setuju untuk bersama-sama membangun lingkungan di Desa Losari Kidul bersama masyarakat Kristen untuk melestarikan kebersihan seperti gotong royong, membuang sampah pada tempatnya, menyediakan tong sampah, membersihkan selokan, membersihkan halaman dan meningkatkan keharmonisan bermasyarakat.<sup>45</sup>

Kedua ialah wawancara bersama Ibu Ramini, umur 39 tahun, agama Islam, alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti mencatat keterangan bahwa Ibu Ramini sedikit terganggu ketika orang Kristen melakukan sebuah acara atau kumpul keluarga dihari perayaan orang Kristen dirumahnya dikarenakan banyak mobil dan motor akan parkir di sekitr halaman rumahnya. Namun Ibu Ramini memakluminya karena kumpul keluarga atau acara yang dilakukan orang Kristen disekitar rumahnya sudah menyiapkan semuanya untuk melakukan acara tersebut dan tetap menghormati.

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Sutiah, *Masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon*, pada tanggal 28 September 2022

Ibu Ramini memaparkan sikap Interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Kristen di Desa Losari Kidul terbilang tidak ada kendala sama sekali selama hidup bersama di Desa Losari Kidul. Melakukan interaksi dengan orang Kristen Di rana masyarakat tuturnya Ibu Ramini membutuhkan komunikasi dan edukasi yang lancar. untuk mendukung kestabilan hidup timbal balik seperti halnya dalam bidang ekonomi, sosial dan keagamaan. Bahkan dalam kerukunan masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul harus ada jembatan untuk mencegah terjadinya konflik.

Tanggapan dari Ibu Ramini sendiri tentang keberadaan masyarakat Kristen di Desa Losari Kidul tidak bisa dihilangkan karena sudah seharusnya bisa menjaga dan saling menghormati satu sama lain untuk kesejahteraan bermasyarakat. Melakukan kegiatan menjadi salah satu untuk merekatkan keharmonisan bermasyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul. Dia juga sangat setuju jika ada kordinasi karang taruna Desa Losari Kidul dalam rangka bersih-bersih lingkungan bersama masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul.<sup>46</sup>

Ketiga wawancara bersama Bapak Sonjaya, umur 43 tahun, Agama Kristen, Alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti juga mencatat keterangan yang dipaparkan oleh Bapak Sonjaya beliau mengutarakan bahwa berada di dalam lingkungan penduduk yang padat tidak membuat beliau merasa diasingkan. Beliau mengatakan salah satu sebab kenapa begitu nyaman, menyenangkan dan damai. Dikarenakan masyarakat sekitar menghargai dan menghormati sesama umat beragama bahkan sering melakukan kegiatan bareng seperti halnya kegiatan bersih-bersih, mengadakan acara peringatan nasional dan bergotong royong bersama.

---

<sup>46</sup>wawancara dengan Ibu Ramini, *Masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, pada tanggal 29 September 2022*

Bapak Sonjaya juga memberikan pernyataan beliau sering bertemu dengan masyarakat sekitar dan berinteraksi bersama masyarakat Islam lainnya dan tidak ada hal yang membuat beliau di jauhkan. Bahkan Interaksi yang terjalin begitu baik tidak ada perkataan yang menyinggung dalam menuturkan pembicaraan dan tindakan Sosial yang berada di Desa Losari Kidul juga demikian. Beliau juga merasa tidak terganggu ketika orang Islam mengadakan kegiatan seperti maulid nabi muhammad, dan acara perayaan umat islam yang lainnya.

Beliau memberi penjelasan terkait Interaksi Sosial di Desa Losari Kidul yang unik dari lainnya ialah bagaimana cara masyarakat yang sering menyapa dan sapa senyum kepada orang lain yang membuat orang tersebut menjadi betah dan senang berada di lingkungan ini. Bapak Sonjaya juga berkata walaupun menyapa dan melempar senyum menjadi hal yang biasa namun bagi beliau sangat indah. Mencerminkan keharmonisan melalui Interkasi Sosial di Desa Losari Kidul.<sup>47</sup>

Selanjutnya keempat wawancara bersama Ibu Tati, umur 35, Agama Islam, alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti mendapatkan keterangan dari Ibu Tati mengenai keberadaan orang Kristen yang ada di Desa Losari Kidul mereka berperilaku sangat sopan dan tidak efektif menghindar karena perbedaan agama. Beliau juga menceritakan berdampingan dengan orang Kristen tidak membuat Ibu Tati merasa terganggu atau risih melainkan senang bisa berinteraksi dengan orang Kristen karena bisa menambah saudara. Begitu juga dengan apa yang diutarakan oleh Ibu Tati mengenai kerukunan yang terjalin antar masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul terjalin begitu hikmat dan tidak ada gesekan.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Sonjaya, *masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, pada tanggal 29 September 2022*

Interaksi Sosial yang ada di Desa Losari Kidul tuturnya Ibu Tati mengatakan tidak terjadi kendala bahkan semuanya saling menghormati satu sama lain dan berbicara seperti biasanya. Meskipun demikian Ibu Tati berharap untuk kedepannya nanti masih bisa seperti sekarang dan tidak terjadi gesekan yang mengakibatkan konflik berkempanjangan.

Ibu Tati juga menjelaskan tentang menjaga Interkasi Sosial sebagai hubungan antar masyarakat Islam dan Kristen. Karena menjaga sangat sulit berbanding dengan apa yang sudah di lakukan oleh masyarakat Desa Losari Kidul yang sudah memberikan sarana dan prasarana untuk masyarakat Islam dan Kristen dari kegiatan gotong royong, bersih-bersih lingkungan, membuang sampah pada tempatya dan mengaktifkan organisasi masyarakat sekitar.<sup>48</sup>

Kelima wawancara Bapak Aswan, umur 47, Agama Krsiten, alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti mencatat keterangan Bapak Aswan yang tinggal di Desa Losari Kidul berdampingan dengan orang Islam selama 12 tahun merasa sangat bahagia dan menyenangkan. Karena tutur beliau hidup berinteraksi dengan orang Islam menandakan bahwa toleransi harus di pegang kuat apapun agamanya tidak ada perbedaan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Beliau juga mengatakan bahwa tidak merasa terganggu dengan aktifitas orang Islam di Desa Losari kidul seperti suara adzan yang terkadang keras karena beliau menghormati orang Islam yang sedang beribadah. Bapak Aswan juga menjelaskan hidup sosial juga perlu untuk meningkatkan kestabilan dalam berinteraksi supaya kehiduapan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu tati, masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari kabupaten Cirebon, pada tanggal 29 September 2022



bermasyarakat makmur dan tidak terjadi halangan yang mengakibatkan dampak tersendiri bagi masyarakat.

Bapak Aswan juga berpesan untuk menjaga kerukunan di lingkungan masyarakat untuk awal hidup berdampingan antara masyarakat Islam dan Kristen. Kegiatan yang ada di dalam masyarakat dapat membantu proses interaksi dan sosial yang terjalin melalui berkumpul bersama di balai warga untuk membuat kegiatan bersama seperti gotong royong, membrishkan lingkungan, dan lain-lain.<sup>49</sup>

Keenam wawancara Bapak Ola, umur 32, Agama Islam, alamat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Peneliti mendapatkan keterangan dari Bapak ola tentang keadaan masyarakat di Desa Losari Kidul. Bapak Ola menjelaskan Interaksi sosial yang dilakukan masyarakat Islam atau Kristen berjalan dengan semestinya karena proses sosial yang dijalankan setiap masyarakat tidak menyinggung satu sama lain. Beliau juga menceritakan hidup berdampingan atau bertetangga dengan orang Kristen tidak menjadi kendala untuk menyambung tali silaturahmi sesama masyarakat sosial tuturnya.

Hubungan sosial di Desa Losari kidul menurut Bapak Ola harus memiliki rasa sosial yang tinggi dalam melakukan Interaksi antar masyarakat Islam ataupun Kristen. Komunikasi yang terjalin dengan baik dan tetap menghormati kaidah dan aturan yang sudah tertera. meskipun demikian bapak ola mengarpakan keharmonisan ini jangan sampai pecah dan memuculkan suatu konflik yang mengakibatkan terjadinya perselisihan.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Aswan, *Masyarakat Desa Losari Kidul Jecamatan Losari Kabupaten Cirebon, pada tanggal 29 September 2022*

Bapak Ola juga menjelaskan menjaga hubungan sosial lewat interaksi membutuhkan proses yang panjang dan struktur supaya tidak ada gesekan di kedua sisi. apalagi sekarang banyak berita yang kebenarannya tidak jelas yang memungkinkan bisa menjadi hal yang bisa membuat perselisihan diantara kedua masyarakat tersebut. beliau juga menuturkan menjaga dan menghormati sesama menjadi salah satu upaya untuk mempererat kekuatan sosial dan hubungan sosial masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.<sup>50</sup>

No.	Nama Informan	Agama	Alamat
1	Ibu Sutiah	Islam	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon
2	Ibu Ramini	Islam	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon
3	Bapak Sonjaya	Kristen	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon
4	Ibu Tati	Islam	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon
5	Bapak Aswan	Kristen	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon
6	Bapak Ola	Islam	Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon

Tabel 8. Data Informan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Ola, masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, Pada Tanggal 29 September 2022

## **BAB IV**

### **ANALISA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN**

#### **DI DESA LOSARI KIDUL KEC. LOSARI KAB. CIREBON**

##### **A. Analisis Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon**

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Interaksi sosial. Bahwa Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik yang dimiliki setiap individu dan bisa terjadi pada suatu kelompok. selain itu Interaksi Masyarakat dengan keagamaan merupakan suatu proses hubungan timbal balik dimana masyarakat tersebut dapat menjaga perdamaian antar Agama yang lebih baik dimasa depan. Dan banyak kita menemukan setiap masyarakat mempunyai caranya masing-masing dalam melakukan Interaksi Sosial dengan masyarakat lainnya apalagi yang beragama Kristen.

Dalam pengamatan ini peneliti sudah mengamati dan melakukan Observasi di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dan juga sudah mewawancarai masyarakat Islam dan mewawancarai masyarakat Kristen, dari Observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa mayoritas di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon adalah mayoritas Islam. Dalam ini juga peneliti menguraikan dan menganalisa bagaimana Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Menganalisa Interaksi Sosial di rana masyarakat, maka Berinteraksi Sosial memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai batas-batas atau sebagai makhluk dalam melakukan Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari kidul

Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Diantaranya adalah aspek-aspek yang perlu diperhatikan :

- a. Ada pelaku individu yang terdiri dari dua individu atau lebih.
- b. Adanya jaur waktu, baik itu dalam bentuk yang sekarang atau yang akan datang.
- c. Adananya jarak seperti seseorang yang melakukan hubungan Interaksi Sosial melalui telepon, surat, dan lain-lain.
- d. Adanya unsur objek atau sasaran tertentu.<sup>51</sup>

Dengan adanya Interaksi Sosial dari masyarakat Islam dan Kristen di atas, maka dapat dijadikan hasil dari analisa tersebut akan menjawab bahwa Interaksi Sosial pada masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon berjalan dengan individu atau kelompok.

Dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dari keenam informan yang beragama Islam dan Kristen. Dari masing-masing memiliki cara tersendiri untuk melakukan Interaksi Sosial dan menunjang dari beberapa bentuk sektor. Dan berikut adalah hasil analisa dari peneliti tentang bagaimana Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Menurut pengamatan analisa peneliti bahwa Ibu Sutiah memiliki daya Interaksi Sosial yang baik dan tidak bersebrangan, melihat dari bentuk interaksi sosial Ibu Sutiah sendiri sudah menggambarkan tentang hubungan sosial yang dilakukan lewat sektor ekonomi dan sosial dimana Ibu Sutiah mempunyai hubungan Interaksi , karena ibu sutiah memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi sosial secara pribadi atau sosial. Dan

---

<sup>51</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Bandung Fresco 2009), Hal. 53

oleh sebab itu Ibu sutiah menjaga semaksimal mungkin untuk berhubungan baik dengan masyarakat Kristen yang ada di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Bukan hanya itu ibu sutiah merupakan orang yang rendah hati dengan sesama orang lain terutama masyarakat Kristen yang ada di Desa Losari Kidul. Sering Ibu sutiah sekedar keluar dan menyapa ketika ada masyarakat Kristen yang lewat dan semata-mata untuk menambah kesan berinteraksi.

Menurut pengamatan analisa peneliti bahwa Ibu ramini memiliki Interaksi sosial lewat sektor sosial karena berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti, dalam melakukan komunikasi/Interaksi dengan orang Kristen Ibu ramini selalu menggunakan tutur bahasa yang sopan dan lugas supaya tidak ada kata yang menyinggung. Ibu ramini juga merupakan orang yang terbuka dan tidak memandang perbedaan semuanya sama di mata Ibu ramini. Kehidupan sehari-hari Ibu ramini dilihat dari perilakunya pun baik ke semua orang entah itu orang Kristen atau orang Islam itu sendiri.

Menurut pengamatan analisa peneliti, Bapak Sonjaya orang yang mempunyai caranya tersendiri untuk melakukan pendekatan Interaksi Sosial lewat sektor keagamaan. kepada masyarakat Islam di Desa Losari Kidul. Kenapa demikian peneliti menemukan hal tersebut pada bapak sonjaya yakni sikap terbuka berinteraksi dengan masyarakat Islam yang ada di sekitar bapak sonjaya. Perbedaan ternyata tidak membuat bapak sonjaya merasa sendiri dan itu yang ditemukan dari analisa peneliti, menghormati satu sama lain menjadi prinsip untuk bapak sonjaya dalam membangun hubungan kerukunan di desa tersebut.

Selanjutnya menurut pengamatan analisa peneliti terhadap Ibu Tati yakni orang yang mempunyai sikap saling erat atau bahasa Losari Kidulnya "*kudu ngerangkul aja*

*kosi tugel*”. Sikap Ibu Tati sendiri terdapat pada sektor hubungan sosial. tersebut ternyata sudah menjadi kebiasaan dari Ibu tati untuk merangkul sesama masyarakat supaya tidak terjadi pertikaian, tidak hanya Ibu Tati juga mempunyai cara tersendiri dalam melakukan hubungan Interaksi Sosial dengan masyarakat Kristen yakni dengan cara mengundang masyarakat Kristen ke acara syukuran, khitanan, dan lain-lain. Dengan mengundang masyarakat Kristenlah Ibu Tati bisa menjalin keakraban.

Menurut pengamatan analisa peneliti Bapak Aswan merupakan orang yang mempunyai integritas sendiri dalam melakukan suatu hubungan Interaksi Sosial, kenapa demikian karena bapak aswan menginginkan setiap individu atau sebuah kelompok mempunyai sikap dan sifat yang bisa menuntun setiap masyarakat untuk hidup berdampingan tanpa adanya perpecahan. Dan dari cara bapak aswan memaparkan jawaban dari hasil wawancara tersebut dapai peneliti analisa bahwa bapak aswan mempunyai jiwa toleransi yang bagus dari cara menghormati masyarakat Islam yang ada di Desa Losari Kidul.

Menurut pengamatan analisa peneliti Bapak Ola sosok masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang tinggi lewat sektor keagamaan terhadap lingkungan sekitar apalagi lingkungan dari bapak ola berdekatan dengan masyarakat Kristen. Namun bukannya merasa risih ataupun canggung bapak ola malah merasa senang karena mempunyai saudara dan tetangga walaupun mempunyai perbedaan keyakinan. Cara yang dilakukan oleh bapak Ola sendiri menurut analisa peneliti yaitu untuk melakukan interaksi atau hubungan sosial harus mempunyai dasar yang jelas dan alur yang jelas supaya tidak terjadi pertikaian.

Berdasarkan data analisis peneliti diatas, dari keseluruhan informan yang berjumlah enam. Diantaranya empat masyarakat Islam dan dua masyarakat Kristen yang berada di Desa Losari kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Yang dimana rata-rata dari informan masyarakat Islam di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon memiliki pemikiran yang hampir sama dalam mempererata tali silaturahmi dengan masyarakat Kristen dengan upaya bisa mewujudkan hidup toleransi dan bisa berinteraksi dengan sesama masyarakat, serta kehidupan sosial yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Sedangkan untuk informan masyarakat Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon juga memiliki cara tersendiri untuk berinteraksi sosial dengan masyarakat Islam yang ada di Desa Losari Kidul, seperti menghadiri acara yang diadakan masyarakat Islam mereka akan datang dengan tamu yang di undang langsung. begitupun sebaliknya ketika masyarakat Kristen mengadakan acara akan mengundang Masyarakat Islam untuk datang dan bersilaturahmi seperti saudara sendiri.

## **B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon**

Kehidupan umat beragama dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan hal-hal yang baik dan begitupun sebaliknya. Demikian pula dengan Interaksi kehidupan Sosial masyarakat Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial dari masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, peneliti akan uraikan pada bagian ini dan diantaranya :

## 1. Faktor imitasi

Imitasi merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam melakukan Interaksi Sosial. Meniru juga merupakan kegiatan yang meniru idolanya dari mulai fisik, tampilan, maupun tingkah laku idolanya.<sup>52</sup> Dalam proses imitasi sendiri seseorang dapat menirudari segi cara berpakaian, cara bertingkah laku dengan baik, dan cara berpakaian yang bisa menarik perhatian. Juga imitasi mempunyai pengaruh yang baik untuk masyarakat Di Desa Losari Kidul.

Menurut informan sendiri yakni Bapak Aswan Kristen, beliau menuturkan bahwa :

Kami sebagai masyarakat Kristen yang berada di Desa Losari Kidul. Sudah mengetahui masing-masing karakteristik dan kebiasaan orang-orang yang ada di sini terutama masyarakat Islam. Dan bagaimanapun harus menghormati norma-norma, kaidah dan adat istiadat yang ada di Desa Losari Kidul, supaya tidak adanya kesalah pahaman antar masyarakat Islam dan Kristen.

Dan menurut pendapat Ibu tati Islam, mereka akan datang ke acara pesta pernikahan, ataupun khitanan dan akikah, mereka akan datang kalau diundang karena masyarakat Kristen sudah mengetahui kebiasaan dan budaya yang ada di Desa Losari Kidul. Jadi mereka tidak perlu sungkan untuk datang dan bersilaturahmi.

Sedangkan menurut ibu sutiah Islam, adalah hal yang terpenting dalam menunjang hubungan sosial dengan masyarakat Kristen ialah berinteraksi

---

<sup>52</sup> Soerjono soekamto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) Hal. 63



secara individu dan individu dan individu dengan kelompok untuk mempermudah proses interaksi sosial dengan masih menghormati sesama tanpa adanya gesekan.

Dari ketiga penjelasan informan di atas sendiri bahwa faktor imitasi sangat mempengaruhi terjadinya Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon adalah dapat memberikan dampak yang positif dalam mempertahankan suatu budaya, tradisi dan juga norma yang ada di Desa Losari Kidul.

Dan juga untuk menjaga dalam mencegah terjadinya pertikaian sehingga adanya faktor imitasi ini bisa menguraikan apa yang sedang terjadi dalam Interaksi Sosial pada Masyarakat Islam dan Kristen Di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

## 2. Faktor Simpati

Manusia sejatinya merupakan kegiatan sosial yang sudah menjadi keharusan jika mereka saling berinteraksi satu sama lain. Manusia harus memiliki jiwa sosial dalam melakukan hidup bermasyarakat ataupun ketika berinteraksi dan dapat memposisikan dirinya dengan benar baik secara individu, kelompok, atau bermasyarakat. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat Islam dan Kristen Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Saling berbaur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta kepedulian rasa simpati masyarakat.<sup>53</sup>

Menurut informan sendiri yakni Ibu ramini, untuk Ibu ramini sama sekali tidak melihat dari segi perbedaan keyakinan semuanya sama dan berhak

---

<sup>53</sup> Ibid, Hal. 63

untuk melakukan Interaksi sosial. Saling membaaur bersama masyarakat lainnya untuk mempererat tali persaudaraan antar umat beragama di Desa Losari kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Dan menurut Bapak sonjaya Kristen, hidup di tengah masyarakat yang kebanyakan masyarakat Islam tidak membuat dirinya terkucilkan melainkan Bapak sonjaya merasa masyarakat di Desa Losari kidul sangat rukun, harmonis, dan saling menghormati satu sama lain. Dan Bapak sonjaya seperti mempunyai banyak sodara di Desa Losari Kidul.

Sedangkan menurut Bapak ola Islam, adanya orang Kristen bukan berarti kita memusuhinya namun sama-sama saling merangkul entah itu orang Islam ke orang Kristen maupun sebaliknya. Hidup berdampingan bukan hanya saling sapa dan saling senyum namun harus dibarengi dengan rasa saling menghormati antar sesama untuk menunjang kerukunan umat beragama di Desa Losari Kidul.

Faktor simpati dalam mewujudkan Interaksi sosial hidup beragama adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam setiap masyarakat plural. Dengan adanya Interaksi yang intens dan baik bisa mewujudkan timbul rasa peduli terhadap sesama masyarakat yang mewujudkan keadaan yang harmonis. Simpati yang ada di Desa Losari Kidul yaitu rasa kepedulian yang sangat tinggi antara masyarakat Islam dan masyarakat Kristen yang bisa menimbulkan rasa nyaman dan suasana damai dalam kehidupan masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai penjelasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi sosial merupakan bentuk hubungan timbal balik dari individu dengan individu dan kelompok dengan kelompok. Karena di Desa Losari Kidul sendiri memiliki hubungan timbal balik yang baik antara masyarakat Islam dan Kristen. Kemudian situasi yang ada di Desa Losari Kidul membuat rasa nyaman dan aman dalam melakukan Interaksi sosial dan proses pendekatan setiap masyarakat baik walaupun ada perbedaan. Namun tetap saling menghormati satu sama lain dalam menjaga keutuhan dalam melakukan hubungan Interaksi sosial di Desa Losari Kidul.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Interaksi sosial di Desa Losari Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon yakni meliputi faktor antara lain : *pertama* imitasi ialah proses Interaksi sosial dimana mendorong untuk menghormati kaidah, aturan, dan norma-norma yang berlaku di Desa Losari Kidul. Segala sesuatu yang bisa saling mengenal memiliki rasa hormat untuk satu sama lain terhadap sesama tanpa membentur kaidah, aturan, dan norma-norma yang berlaku. *Kedua* sugesti dimana masyarakat saling mengingatkan dan memberikan pandangan kepada sesama dan ini merupakan proses Interaksi sosial.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk semua masyarakat Islam dan Kristen harus membangun kemitraan yang kuat dalam berinteraksi.
2. Interaksi sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon merupakan hubungan timbal balik antar masyarakat dalam membentuk suasana yang damai, rukun, dan nyaman untuk melakukan kegiatan Interaksi sosial.
3. Melakukan pendekatan Interaksi pasti akan mendapatkan banyak rintangan maka dari itu harus ada proses-proses yang harus dijalani para masyarakat untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dan tentrem.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1999.

Adang dan Yasmil Anwar, Sosiologi Untuk Universitas, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013.

Asih Suroso, S. Gunawan, Aspirasi Sosiologi, Surakarta: CV Pustaka Manggala, 2006,

Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta: Penda Media Grup, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

E Jusuf Nusyriwan, Interaksi Sosial Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jakarta: PT. Cipa Pusataka, 1989, Jilid 7.

Elly M Setiadi & Usman Kolip, Pengantar Sosiaologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011.

J. Swi Narwoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantardan Terapan, Jakarta Selatan: 2011.

Jabal Tarik Ibrahim, Sosiologi Pedesaan, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2003.

Koentjiningrat, Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta: PT. Gramedia.

Lexy J. Moeleong, Metodeologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Rulan Ahmadi, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-uzz Media, 2014.

Soerjono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sudarto, Metode Penelitian Filsafat, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sugiyono, Metodologi Penelitan Kuantitatif dan Kualitatif R&d, Bandung: Alfabeta, 2010, Hal. 194

Veger KJ, Realistis Sosial, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1983.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara bersama Bapak aswan



Wawancara bersama Ibuk sutiah



Wawancara bersama Bapak ola



Wawancara bersama Ibuk tati





Wawancara bersama Bapak sonjaya



Wawancara bersama Ibuk ramini

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
1	Apa tanggapan anda berdampingan dengan orang Islam/Kristen ?
2	Apa yang anda lakukan ketika ada orang Islam/Kristen mengadakan sebuah acara ?
3	Bagaimana cara menjaga hubungan Interaksi Sosial dengan orang Islam/Kristen ?
4	Bagaimana keadaan lingkungan sekitar yang berdampingan dengan orang Islam/Kristen?
5	Apa anda merasa terganggu dengan berdampingan dengan orang Kristen/Islam ?
6	Bagaimana cara anda melakukan Interaksi Sosial dengan orang Kristen/Islam ?

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Sugeng Fikriyanto

Tempat/Tgl Lahir : Cirebon, 28 Desember 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Institusi : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama-agama

Alamat Institusi : Kampus 2 UIN Walisongo Semarang, Jalan Prof. Hamka,  
Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Alamat Rumah : Dusun Manis, Ambulu RT.003/RW.003, Kec. Losari Kab. Cirebon

No. Hp : 083121551989

Alamat E-mail : Sugengfikriyanto25335@gmail.com

FB : Sugeng Fikriyanto

IG : Fikri.ss28

Pendidikan Formal :

2007-2012 : SDN 1 Losari

2013-2015 : MTsN 1 Losari

2016-2018 : Man 5 Cirebon

2018-Sekarang : UIN Walisongo Semarang